

## HATI YANG BERSIH

**Nats: Maz 51:10; 1 Yoh 1:9; Yoh 14:15**

*Jadikanlah hatiku tahir, ya Allah, dan perbaharuilah batinku dengan roh yang teguh! (Maz 51:12)*

### **Tujuan / Sasaran:**

Memahami bahwa ketaatan dimulai dari hati yang bersih di hadapan Tuhan. Mendorong jemaat untuk menjaga hati mereka tetap murni agar dapat hidup dalam ketaatan yang sejati.

### **Uraian Materi:**

Ketaatan kepada Tuhan seringkali dipandang sebagai tindakan lahiriah, atau sebuah daftar aturan yang harus diikuti. Namun, Firman Tuhan mengingatkan kita bahwa ketaatan sejati berakar dari hati yang bersih dan murni di hadapan-Nya. Hati yang murni adalah fondasi dari hubungan yang intim dengan Tuhan, dan dari sanalah ketaatan yang sejati mengalir. Dalam Mazmur 51:12, Raja Daud berseru, "Jadikanlah hatiku tahir, ya Allah, dan baharuilah batinku dengan roh yang teguh!" Daud menyadari bahwa ketaatan yang sejati tidak mungkin terwujud tanpa hati yang telah disucikan oleh Tuhan. Hanya Tuhan yang mampu membersihkan dan memurnikan hati kita. Sehingga kita perlu memohon kepada Tuhan untuk menciptakan hati yang baru dan roh yang teguh di dalam kita.

1 Yohanes 1:9 menyatakan, Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan. Pengakuan dosa merupakan langkah awal menuju hati yang bersih. Sebab keyakinan akan kesetiaan dan keadilan Tuhan dalam mengampuni dan menyucikan. Yesus berkata dalam Yohanes 14:15, "Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku." Ketaatan yang sejati adalah respons dari kasih kita kepada Tuhan. Kasih yang murni memotivasi kita untuk menuruti perintah-perintah-Nya dengan sukacita.

### **Kingdom Values:**

- **Hati yang Baru dan Roh yang Teguh:** Ketaatan bukan sekadar tindakan, tetapi juga kondisi hati. (Maz 51:12)
- **Pengakuan dan Pengampunan:** Proses pembersihan hati yang dimulai dengan pengakuan dosa (1 Yoh 1:9)
- **Kasih yang Membuahkan Ketaatan:** Ketaatan yang dipaksakan tanpa kasih adalah ketaatan yang hampa. (Yoh 14:15)



*"The purity of the soul consists in being cleansed from all defilements and in being directed to God as its sole and perfect end."* – **Thomas Aquinas**

**Pertanyaan Diskusi:**

1. Praktik-praktik rohani apa yang dapat membantu kita menjaga kemurnian hati?
2. Mengapa pengakuan dosa menjadi langkah krusial dalam memelihara hubungan dengan Tuhan?
3. Bagaimana kasih kita kepada Tuhan mempengaruhi tingkat ketaatan kita? Apakah ketaatan bisa ada tanpa kasih yang tulus?
4. Bagaimana kita dapat saling mendukung dalam mengatasi tantangan-tantangan tersebut sebagai komunitas orang percaya?

**Topik Doa:**

1. Doa agar setiap anggota SEED memiliki kemurnian hati.
2. Doa agar Tuhan memberikan kemampuan kepada setiap anggota SEED keberanian dalam mengakui dosa dan kesalahan, dan kekuatan untuk meninggalkan jalan yang salah.
3. Doa agar setiap anggota SEED mampu mengasihi Tuhan dengan segenap hati, jiwa, dan kekuatannya, sehingga kasih itu memotivasi untuk menuruti segala perintah-NYA dengan sukacita."